

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Luka perineum adalah luka pada jalan lahir bayi, baik secara spontan maupun di sengaja dengan tindakan episiotomi. Luka perineum terjadi pada ibu primigravida maupun multigravida (Zubaidah *et al.*, 2021). WHO menyatakan, kasus luka perineum pada ibu *post partum* di dunia sebanyak 2,7 juta dan diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 mendatang. Dimana 50% kejadian luka perineum di dunia terjadi di Asia (Sudianti, dkk. 2023).

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) menyatakan, pendarahan dan sepsis merupakan angka kematian ibu tertinggi, masing-masing sebesar 24,8% dan 14,9% salah satu penyebab sepsis adalah infeksi perineum akibat tindakan efisiotomi yang menyebabkan terjadinya ruptur perineum (Dwijayanti *et al.*, 2023). Di Indonesia, 75% ibu melahirkan secara normal mengalami robekan perineum dan data menunjukkan terdapat 1.951 kelahiran pervagina spontan, dengan 57% ibu menerima episiotomi 29% karena ruptur spontan dan 28% karena operasi (Asrianti Safitri *et al.*, 2023).

Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menyebabkan infeksi dan menghambat penyembuhan luka. Dampak yang akan terjadi menyebabkan ketidaknyamanan, pengeluaran lochea yang tidak lancar dan pendarahan post partum (Fatiah, dkk. 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhana, dkk (2021) tentang “The Giving Guava Leaves Boiled Watre to *Post Partum Perineal Wound Healing*”. Hasil penelitian ini didapatkan ibu post partum yang diberikan perawatan perineum dengan air rebusan daun jambu biji rata-rata waktu penyembuhan luka perineum selama 5 hari, dengan nilai signifikan p 0,000 ($< 0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Garcia, dkk (2020) hasil penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata skor reda pada 3 kelompok pengobatan (kelompok daun jambu biji, kelompok antibiotik, kelompok daun jambu dikombinasikan dengan antibiotik), secara signifikan untuk ketiga kelompok intervensi p value $< 0,05$ dengan rata-rata penyembuhan pada hari ke 5.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitasi Sebayang & Ritonga, (2021) hasil penelitian ditemukan 40% kelompok intervensi sembuh kurang dari 7 hari

sedangkan kelompok kontrol 90% sembuh 7-10 hari. Ada pengaruh signifikan konsumsi jus jambu biji merah terhadap penyembuhan luka perineum.

Penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti, (2022) sampel berjumlah 16 responden diberikan jus jambu biji merah rata-rata derajat luka kontrol 1,63, luka kontrol 8,13, derajat luka eksperimen 1,50 dan luka perineum 5,88. Diperoleh nilai score sebesar $0,009 < 0,05$, ada pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap penyembuhan luka perineum.

Penelitian yang dilakukan Widia, dkk (2023) lebih cepat proses penyembuhannya yaitu 5,50 hari dibandingkan kelompok yang tidak diberikan sebesar 6,40 hari dengan beda mean sebesar 0,90. Terdapat pengaruh air rebusan daun jambu biji terhadap proses penyembuhan luka perineum dengan p value 0,007 yang berarti air rebusan daun jambu biji efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih data yang didapatkan terdapat 10 ibu nifas yang mengalami luka perineum pada bulan April 2025 dan ada 10 ibu hamil yang akan bersalin pada bulan Mei-Juni 2025. Peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “ Penerapan Pencucian Luka Menggunakan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Pemberian Minum Jus Jambu Biji Merah Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah asuhan keperawatan pada ny.f dengan gangguan sistem integumen : luka perineum dalam penerapan pencucian luka menggunakan air rebusan daun jambu biji dan pemberian minum jus jambu biji merah terhadap proses penyembuhan luka perineum di klinik praktik bidan mandiri fitri asih”.

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menerapkan dan meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan tindakan menggunakan air rebusan daun jambu biji dan pemberian minum jus jambu biji merah di klinik praktik bidan mandiri fitri asih.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian Pada Ny.f dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan Pada Ny.f Dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan Pada Ny.f Dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan Pada Ny.f Dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.
- e. Mampu mengevaluasi dari pelaksanaan implementasi keperawatan memaparkan pada Ny.f Dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum

Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.

- f. Mampu melaksanakan pendokumentasian analisis inovasi keperawatan sebelum dan sesudah tindakan pada Ny.f Dengan Gangguan Sistem Integumen : Luka Perineum Dalam Penerapan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Minum Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Post Partum Di Klinik Praktik Bidan Mandiri Fitri Asih.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai referensi dan tambahan informasi serta untuk studi kepustakaan tentang perawatan luka perineum sebagai upaya langkah awal pencegahan infeksi pada perineum.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil Studi Kasus yang dilaksanakan di klinik bidan fitri asih diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan acuan bagi klinik dalam Penerapan Pencucian Luka Menggunakan Air Rebusan Daun Jambu Biji Dan Pemberian Minum Jus Jambu Biji Merah Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan untuk memecahkan masalah dalam keperawatan luka perineum, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pencucian luka perineum dengan memanfaatkan daun jambu biji dengan jus jambu biji merah.